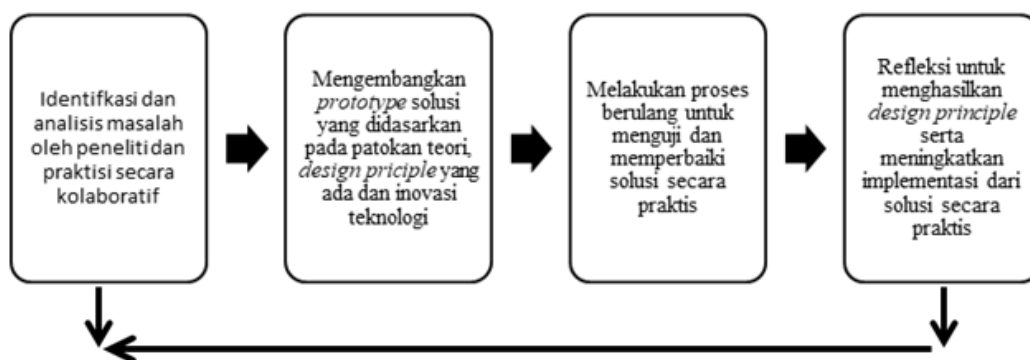


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Design Based Research (DBR) atau penelitian berbasis desain adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. *Design Based Research* digunakan sebagai istilah yang lebih populer dalam metodologi ini dimana istilah tersebut memiliki arti yang sama dengan istilah “*design research*” dan “*development research*” (Anderson & Shattuck, 2012). Metode DBR didefinisikan sebagai metodologi yang memungkinkan peneliti menghasilkan intervensi yang berguna dan teori yang efektif untuk memecahkan masalah dan meningkatkan dampak penelitian ke dalam praktik yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini menekankan pada kebutuhan pembangunan teori dan pengembangan prinsip-prinsip desain yang dapat dijadikan panduan sehingga mampu meningkatkan praktik dan penelitian pendidikan yang lebih baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, pemilihan metode DBR sesuai dengan penelitian ini karena mampu membantu peneliti dalam mencapai tujuan penelitian yaitu untuk mengembangkan produk berupa e-modul proyek tema gaya hidup berkelanjutan yang dikemas dalam bentuk aplikasi agar layak untuk digunakan di Sekolah Dasar. Adapun penelitian ini mengacu pada model penelitian yang dikemukakan oleh Reeves yang memiliki empat tahapan penelitian (dalam Akker, dkk., 2006). Alur tahapan penelitian model Reeves yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian DBR Model Reeves (Akker, dkk., 2006)

3.2 Prosedur Desain E-Modul Projek

3.2.1 Identifikasi dan Analisis Masalah oleh Peneliti dan Praktisi Secara Kolaboratif

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi dan menganalisis masalah dengan melakukan studi pendahuluan untuk memperkuat hasil studi literatur yang telah dilakukan sebelumnya. Studi pendahuluan dilakukan melalui kegiatan observasi terhadap lingkungan sekolah dan proses pembelajaran untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah dan proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik untuk mengetahui kesiapan dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Analisis dokumen modul projek yang ada di sekolah dilakukan untuk mengetahui ketersediaan perangkat ajar yang digunakan dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

3.2.2 Mengembangkan *Prototype* Solusi yang Didasarkan pada Patokan Teori, *Design Principle* yang Ada dan Inovasi Teknologi

Setelah menemukan permasalahan dari hasil identifikasi dan analisis masalah, selanjutnya peneliti akan mengembangkan solusi yang diharapkan dalam tujuan penelitian ini. Dalam pembahasan ini peneliti akan mengembangkan produk berupa e-modul projek tema gaya hidup berkelanjutan yang digunakan sebagai perangkat ajar dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar.

Pengembangan produk dilakukan oleh peneliti dengan melakukan beberapa tahap diantaranya: 1) Merancang draft e-modul projek yang dirancang sesuai dengan buku panduan pengembangan projek penguatan profil pelajar Pancasila. 2) Merancang e-modul projek dengan memasukkan draft e-modul projek kedalam bentuk desain tampilan yang lebih menarik dan mudah dipahami menggunakan *software* Canva serta mengemasnya menjadi sebuah aplikasi berbasis android dengan bantuan *software* Flip PDF Professional. 3) Melakukan validasi e-modul projek yang telah dibuat kepada ahli perangkat ajar dan ahli multimedia untuk mengetahui kekurangan serta kelayakan e-modul projek. 4) Memperbaiki kekurangan e-modul projek berdasarkan masukan dan saran dari ahli perangkat ajar dan ahli multimedia sebelum melakukan uji coba.

3.2.3 Melakukan Proses Berulang untuk Menguji dan Memperbaiki Solusi Secara Praktis

Apabila produk yang telah dirancang dan dikembangkan oleh peneliti dinyatakan layak oleh ahli perangkat ajar dan multimedia serta telah dilakukan perbaikan, tahap selanjutnya yaitu uji coba ke lapangan dan dilakukan revisi produk kembali apabila ketika uji coba tersebut diketahui ada kekurangan pada produk. Setelah produk selesai direvisi, produk e-modul proyek akan diujicobakan kembali untuk yang kedua kali. Selama proses uji coba, peneliti akan melakukan penghimpunan data yang diperoleh untuk kemudian dianalisis sehingga peneliti dapat melihat keefektifan dan respon pendidik maupun peserta didik terhadap e-modul proyek yang telah dikembangkan.

3.2.4 Refleksi untuk Menghasilkan *Design Principle* serta Meningkatkan Implementasi dari Solusi Secara Praktis

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian. Peneliti melakukan proses refleksi yang bertujuan untuk melakukan peninjauan ulang data yang telah terkumpul dan yang berkaitan dengan pengembangan e-modul proyek bagi penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. Apabila ditemukan kelemahan, masukan, saran atau rekomendasi, maka akan dilakukan perbaikan untuk menghasilkan e-modul proyek yang sesuai.

Proses refleksi juga bertujuan untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan dari e-modul proyek yang sudah dibuat sehingga nantinya e-modul proyek tersebut dapat digunakan sebagai solusi atas penyelesaian masalah atau dalam hal ini dapat digunakan sebagai perangkat ajar dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar.

3.3 Subjek Penelitian

Peneliti memilih SDN 1 Karangsembung dan SDN 2 Karangsembung yang berlokasi di Desa Karangsembung, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya sebagai subjek penelitian karena Sekolah Dasar tersebut merupakan tempat peneliti melakukan studi pendahuluan dan ditemukannya permasalahan. Selain itu, pemilihan subjek juga didasarkan atas pertimbangan bahwa Sekolah Dasar tersebut sudah mulai melakukan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM), karena e-modul proyek yang dikembangkan ini akan digunakan sebagai perangkat

ajar dalam proyek penguatan pelajar Pancasila yang ada dalam kurikulum merdeka. Oleh karena itu, peneliti memilih SDN 1 Karangsembung dan SDN 2 Karangsembung sebagai tempat penelitian sekaligus uji coba produk.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik yang mempertimbangkan kebutuhan penelitian sehingga peneliti mampu mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan e-modul proyek yang akan dikembangkan. Berikut ini adalah penjelasan secara rinci tentang teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

3.4.1 Observasi

Teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi dilakukan ketika penelitian bersangkutan dengan proses kerja, kejadian-kejadian alam, perilaku manusia, proses kerja, dan apabila responden dalam lingkup yang tidak terlalu besar (Sugiyono, 2021). Observasi yang dilakukan termasuk observasi terstruktur karena peneliti telah mengetahui dan merancang apa yang akan diamati yaitu berhubungan dengan kondisi lingkungan sekolah dan proses pembelajaran di kelas. Adapun observasi ini dilakukan saat peneliti melakukan tahap penelitian pertama yaitu identifikasi dan analisis masalah.

3.4.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui kegiatan wawancara dilakukan ketika peneliti hendak mengetahui permasalahan yang terjadi dan mengetahui hal-hal lebih dalam dari responden yang jumlahnya sedikit (Sugiyono, 2021). Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, wali kelas IV, dan peserta didik dengan menggunakan teknik wawancara tidak struktur dengan menggunakan pedoman yang berupa garis besar permasalahan. Wawancara ini juga dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ada di lingkungan sekitar responden.

3.4.3 Analisis Dokumen

Dokumen merupakan bukti atau catatan mengenai kejadian yang telah terjadi atau dilakukan sebelumnya baik dalam bentuk gambar, tulisan, atau karya-karya seseorang. Analisis dokumen ini bertujuan untuk melengkapi dan menguatkan hasil yang didapat dari teknik observasi dan wawancara (Sugiyono,

2021). Adapun dokumen yang dianalisis pada penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berisi tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

3.4.4 Validasi Ahli (*Expert Judgement*)

Validasi ahli dalam penelitian pengembangan sangat diperlukan karena data yang dihasilkan dari teknik pengumpulan ini mampu membantu peneliti untuk mengetahui produk yang dikembangkan sudah layak digunakan pada tahap selanjutnya atau belum. Validator yang menguji kelayakan produk adalah yang memiliki pengalaman dan ahli (*expert*) di bidangnya.

3.4.5 Angket / Kuesioner

Teknik pengumpulan data melalui Angket/kuesioner dilakukan oleh peneliti ketika peneliti ingin mengetahui apa yang diharapkan dari responden yang jumlahnya cukup banyak (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket/kuesioner untuk mengetahui respon pengguna terhadap e-modul proyek yang telah diujicobakan.

3.5 Instrumen Penelitian

Selain kualitas pengumpulan data, kualitas instrumen juga mempengaruhi kualitas penelitian karena instrumen penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian (Sugiyono, 2021). Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman analisis dokumen, lembar validasi ahli dan lembar angket respon pengguna. Adapun masing-masing instrumen dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan data ketika melakukan observasi di lapangan pada tahap penelitian identifikasi dan analisis masalah. Adapun kisi-kisi pedoman observasi yang peneliti lakukan untuk mengamati lingkungan sekolah (Satria, dkk., 2022) dan proses pembelajaran (Dwiyo, 2018; Anggraeni, 2019; Nur Utami & Mustadi, 2017) yang peneliti kembangkan dan sajikan dalam tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Observasi

Sumber Data	Aspek yang Diamati	Indikator
Lingkungan Sekolah	Sarana dan Prasarana	Sarana yang dapat digunakan untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
		Prasarana yang dapat digunakan untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
Proses Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Jenis pendekatan pembelajaran yang dilakukan
		Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara <i>offline</i> dan <i>online</i>
	Perangkat Ajar	Pedoman pembelajaran yang digunakan sebagai acuan pembelajaran
		Jenis bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran
Aktivitas Peserta Didik	Peserta Didik	Keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
		Kendala peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang menjadi acuan bagi penulis ketika melakukan pengumpulan data melalui wawancara. Adapun wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, wali kelas IV, dan peserta didik untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan proses pembelajaran baik di kelas maupun di rumah. Berikut ini kisi-kisi pedoman wawancara yang mengacu pada Buku Pedoman Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Satria, dkk., 2022), buku Pendidikan

Nilai Karakter (Lickona, 2021) dan penelitian lain (Amalia & Hakim, 2023; Ardianti & Amalia, 2022; Nuryadin. dkk, 2023) yang disajikan pada tabel 3.2 (kisi-kisi pedoman wawancara kepala sekolah), tabel 3.3. (kisi-kisi pedoman wawancara wali kelas), dan tabel 3.4 (kisi-kisi pedoman wawancara peserta didik).

Tabel 3.2

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Aspek	Indikator Pertanyaan	Jumlah	Nomor Item
Kurikulum	Penerapan kurikulum di sekolah	2	1,2
	Kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka	4	3,4,5,6

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Wawancara Pendidik

Aspek	Indikator Pertanyaan	Jumlah	Nomor Item
Pendidikan	Nilai-nilai karakter	1	1
Karakter	Cara penanaman nilai-nilai karakter	1	2
	Kegiatan atau program penguatan karakter peserta didik di Sekolah Dasar	3	3,4,5
<i>Blended learning</i>	Pemahaman konsep <i>blended learning</i>	1	6
	Penerapan <i>blended learning</i>	1	7
	Kendala dan solusi <i>blended learning</i>	2	8,9
	Keuntungan <i>blended learning</i>	1	10
Pembelajaran Berbasis Projek	Pemahaman konsep pembelajaran berbasis projek	1	11
	Penerapan pembelajaran berbasis projek	1	12
	Kendala dan solusi pembelajaran berbasis projek	3	13,14, 15
Projek	Persepsi pendidik terhadap projek	2	16,17

Aspek	Indikator Pertanyaan	Jumlah	Nomor Item
Penguatan	penguatan profil pelajar Pancasila		
Profil Pelajar Pancasila	Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila	2	18,19
E-Modul Projek	Konsep modul projek	1	20
	Ketersediaan modul projek	2	21,22
	Kebutuhan e-modul projek	3	23,24, 25

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Wawancara Peserta Didik

Aspek	Indikator Pertanyaan	Jumlah	Nomor Item
Akses Teknologi	Ketersediaan <i>smartphone</i> atau gadget lainnya	2	1,2
	Penggunaan <i>smartphone</i> atau gadget lainnya	1	3
	Koneksi internet	2	4,5
Aktivitas Belajar Peserta Didik di Rumah	Aktivitas belajar mandiri di rumah	3	6,7,8
	Peran orang tua	1	9

3.5.3 Pedoman Analisis Dokumen

Pedoman analisis dokumen digunakan peneliti untuk melakukan pendataan ketersediaan dokumen yang akan dianalisis pada tahap identifikasi dan analisis masalah. Selain itu, pedoman analisis dokumen yang dilakukan menjadi penguat hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti. Berikut ini pedoman analisis dokumen yang disajikan pada tabel 3.5 di bawah ini (Satria, dkk., 2022).

Tabel 3.5
Kisi-kisi Pedoman Analisis Dokumen

Sumber Dokumen	Dokumen yang Dianalisis
Administrasi Sekolah	SK Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Jalur Mandiri Pada Tahun Ajaran 2022/2023 Tahap II
	Perangkat ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berupa Modul Proyek
	Dokumentasi Pelaksanaan Proyek Profil Pelajar Pancasila

3.5.4 Lembar Validasi Ahli (*Expert Judgement*)

Lembar validasi ahli digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data yang menunjukkan kelayakan produk e-modul proyek tema gaya hidup berkelanjutan yang telah dikembangkan peneliti sehingga dapat dilakukan perbaikan apabila terdapat kekurangan atau saran dari validator. Berikut ini adalah kisi-kisi lembar validasi ahli perangkat ajar yang disusun berdasarkan pengembangan dari Susilawati dkk. (2023) dan Satria dkk. (2022) (tabel 3.6) dan ahli multimedia yang disusun berdasarkan pengembangan dari Djono (2023), Parmini dkk. (2022), dan Mayer (2021) (tabel 3.7).

Tabel 3.6
Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Perangkat Ajar

Aspek	Indikator Pertanyaan	Jumlah	Nomor Item
Struktur E-Modul Proyek	Kelengkapan E-Modul Proyek	2	1,2
	Sistematika E-Modul Proyek	1	3
Isi E-Modul Proyek	Tema dan Topik Proyek	2	5,6
	Dimensi, Elemen, Subelemen, dan Target Pencapaian Fase	2	7,8
	Tujuan Proyek	1	9
	Alur dan Aktivitas Proyek	3	10,11, 12

Aspek	Indikator Pertanyaan	Jumlah	Nomor Item
	Materi Projek	3	13,14, 15
	Lembar Kerja Peserta Didik	1	16
	Asesmen Projek	3	17,18 19
Kebahasaan	Penggunaan Bahasa dan Tulisan	4	20,21, 22,23
Prinsip Projek	Holistik	1	24
Penguatan	Kontekstual	2	25,26
Profil Pelajar	Berpusat pada Peserta Didik	1	27
Pancasila	Eksploratif	1	28

Tabel 3.7
Kisi-kisi Validasi Ahli Multimedia

Aspek	Indikator Pertanyaan	Jumlah	Nomor Item
Kegrafikaan	Penggunaan Jenis dan Ukuran Huruf	2	1,2
	Desain Tampilan	1	3
	Ilustrasi	1	4
	Ketepatan tata letak (<i>layout</i>)	1	5
Prinsip Multimedia	<i>Coherence Principle</i>	1	6
	<i>Signaling Principle</i>	2	7,8
	<i>Redundancy Principle</i>	1	9
	<i>Spatial Contiguity Principle</i>	1	10
	<i>Segmenting Principle</i>	2	11,12
	<i>Pre-Training Principle</i>	2	13,14
	<i>Multimedia Principle</i>	1	15
	<i>Embodiment Principle</i>	2	16,17
	<i>Personalization Principle</i>	1	18

Aspek	Indikator Pertanyaan	Jumlah	Nomor Item
	<i>Voice Principle</i>	1	19
	<i>Image Principle</i>	1	20
	<i>Immersion Principle</i>	1	21
	<i>Generative Principle</i>	1	22
Prinsip Bahan Ajar	<i>Self Instructional</i>	1	23
	<i>Self Contained</i>	1	24
	<i>Stand Alone</i>	1	25
	<i>Adaptive</i>	1	26
	<i>User Friendly</i>	2	27,28

3.5.5 Lembar Angket/ Kuesioner

Setelah melakukan uji coba, peneliti menggunakan lembar angket sebagai alat untuk mengetahui respon pengguna yaitu pendidik dan peserta didik terhadap e-modul proyek tema gaya hidup berkelanjutan. Adapun kisi-kisi angket respon pendidik dan peserta didik disajikan secara berturut-turut pada tabel 3.8 dan 3.9 (Indraningtyas & Wijaya, 2017).

Tabel 3.8

Kisi-kisi Angket Respon Pendidik

Aspek	Indikator Pertanyaan	Jumlah	Nomor Item
Kemudahan	Akses E-Modul Proyek	2	1,2
	Memahami E-Modul Proyek	2	3,4
Kebermanfaatan	Fungsi E-Modul Proyek	2	5,6
Kemenarikan	Tampilan E-Modul Proyek	2	7,8

Tabel 3.9

Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik

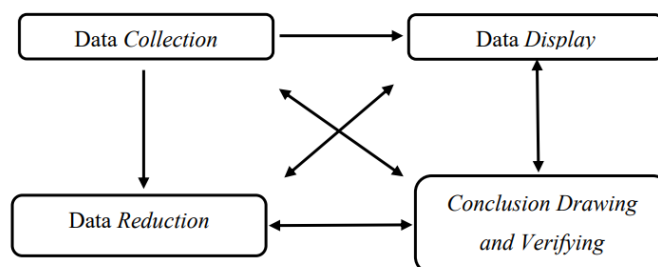
Aspek	Indikator Pertanyaan	Jumlah	Nomor Item
Kemudahan	Akses Bahan Ajar pada E-Modul Proyek	2	1,2

Aspek	Indikator Pertanyaan	Jumlah	Nomor Item
	Memahami Bahan Ajar pada E-Modul Projek	2	3,4
Kebermanfaatan	Ketercapaian Projek pada Setiap Dimensi	2	5,6
Kememaranikan	Tampilan Bahan Ajar pada E-Modul Projek	2	7,8

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Data Kualitatif

Untuk menjawab rumusan masalah, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis yang sesuai. Apabila data yang terkumpul berbentuk kualitatif, maka akan dianalisis secara logis agar mendapatkan hasil yang bermakna, sedangkan data kuantitatif berbentuk numerik akan peneliti olah menggunakan analisis rata-rata. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2021) mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Terdapat tiga langkah dalam menganalisis data, diantaranya: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Berikut ini bagan langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman yang disajikan pada gambar 3.2 berikut.



Gambar 3. 2 Bagan Analisis Data Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2021)

3.6.1.1 Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pencatatan dan perincian data yang di dapatkan di lapangan. Kemudian data tersebut direduksi dengan

mempertimbangkan tujuan penelitian yang telah ditentukan sehingga pengolahan dan penyajian data akan lebih mudah untuk peneliti lakukan. Data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, analisis dokumen, validasi ahli, dan angket pendidik serta peserta didik direduksi dengan cara hanya memilih data-data yang memiliki relevansi dengan penelitian serta menghilangkan data-data yang tidak perlu.

3.6.1.2 Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, data hasil reduksi yang telah didapatkan kemudian disajikan dalam bentuk yang mudah untuk dipahami sebelum dilakukan verifikasi. Penyajian data dilakukan dengan menggunakan bagan/grafik, tabel, paragraf deskriptif dan uraian singkat.

3.6.1.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah melakukan reduksi dan penyajian data, tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi tahap terakhir dalam proses analisis data model Miles dan Huberman. Data yang diperoleh selama penelitian disajikan dalam bentuk tabel, gambar, dan teks yang mendeskripsikan atau menggambarkan hasil identifikasi masalah, studi literatur, rancangan produk, validasi produk, dan uji coba produk. Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan.

3.6.2 Analisis Data Kuantitatif

Berikut ini adalah tahap-tahap dalam mengolah data numerik untuk mengetahui kelayakan e-modul proyek dan respon penggunaan e-modul proyek.

1. Tentukan skor kriteria penilaian. Berikut ini ketentuan skor kriteria penilaian kelayakan validasi ahli yang disajikan pada tabel 3.10

Tabel 3.10

Kriteria Penilaian Validasi Ahli

Keterangan	Skor
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Keterangan:

- Skor ideal maksimal adalah 4
 - Skor minimal adalah 1
2. Menghitung skor rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor penilai

N = Jumlah penilai

3. Konversi skor rata-rata yang diperoleh. Berikut ini adalah tabel disajikan pada tabel 3.11.

Tabel 3.11

Konversi Skor Rata-rata Kuantitatif ke dalam Kategori Kualitatif

No.	Interval Skor	Kategori Kualitatif
1.	$X \geq (\bar{X} + 1.SBi)$	Sangat Layak
2.	$(\bar{X} + 1.SBi) > X \geq X$	Layak
3.	$\bar{X} > X \geq (\bar{X} + 1.SBi)$	Cukup Layak
4.	$X < (\bar{X} + 1.SBi)$	Tidak Layak

Keterangan tabel:

X = Rata-rata jumlah skor yang diperoleh penelitian

\bar{X} = Rata-rata jumlah skor ideal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \left(\frac{1}{2}\right) \cdot (4 + 1) \\ &= \left(\frac{1}{2}\right) \cdot 5 \\ &= 2,5\end{aligned}$$

SBi = Simpangan baku skor ideal, dengan koefisien 1 (1) menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}SBi &= \left(\frac{1}{6}\right) \cdot (\text{skor ideal maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \left(\frac{1}{6}\right) \cdot (4 - 1) \\ &= \left(\frac{1}{6}\right) \cdot 3 \\ &= 0,5\end{aligned}$$

4. Setelah dihitung dan dikonversi maka didapatkan pedoman pengubahan rata-rata skor kuantitatif menjadi kualitatif skala 4 yang disajikan dalam tabel 3.12 sebagai berikut.

Tabel 3.12

Pedoman Pengubahan Rata-rata Skor Kuantitatif Menjadi Kualitatif Skala 4

No.	Interval Skor	Nilai	Kategori Kualitatif
1.	$X \geq (\bar{X} + 1.SBi)$	$X \geq 3$	Sangat Layak
2.	$(\bar{X} + 1.SBi) > X \geq X$	$3 > X \geq 2,5$	Layak
3.	$\bar{X} > X \geq (\bar{X} + 1.SBi)$	$2,5 > X \geq 2$	Cukup Layak
4.	$X < (\bar{X} + 1.SBi)$	$X < 2$	Tidak Layak

Adapun angket pengguna e-modul proyek yang menggunakan skala Guttman, yaitu jawaban “Ya” memiliki skor atau nilai 1 (satu), sedangkan untuk jawaban untuk “Tidak” memiliki skor atau nilai 0 (nol) dengan ketentuan yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2021) mengenai skala Guttman. Berikut ini mencari nilai rata-rata baik pada masing-masing indikator, masing-masing aspek atau keseluruhan aspek dalam angket respon yang memakai skala Guttman.

$$\frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Kategori hasil skor (Aspuah 2013):

Baik : 76-100%

Cukup : 56-75%

Kurang : <56%

Setelah mengolah dan menganalisis data yang diperoleh, maka peneliti dapat mengetahui respon dari e-modul proyek yang digunakan sebagai pedoman dan bahan ajar dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar.